



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJARKAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DAN
MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN
IPS TERPADU DI KELAS VII MTsN MODEL BANDA ACEH TAHUN
AJARAN 2015/2016.**

Rini Hardiyanti Ritonga¹, Thamrin Kamaruddin², Diah Rahmani P³

¹Mahasiswa Program Studi Geografi Unsyiah

²Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah, emali: dyahrahmani@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian perbandingan hasil belajar siswa yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan model Pembelajaran *make a matc* di MTsN Model Banda Aceh“. Permasalahan yang terdapat di MTsN Model Banda Aceh adalah siswa memiliki nilai ulangan yang rendah dan di bawah nilai KKM, siswa tidak memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang malu bertanya kepada guru dan lebih memilih diam atau bertanya kepada temannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar IPS yang menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih baik daripada *make a match* siswa MTsN model Banda Aceh. Siswa MTsN model Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Model Banda Aceh yang berjumlah 308 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 dan VII-5 yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan *pre test* dan *post-test* kepada siswa. Hipotesis diuji dengan menggunakan rumus statistik Uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,91$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,67$. Berdasarkan hasil ini ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,91 > 1,67$. menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran *make a match*.

Kata kunci: Perbandingan, Hasil Belajar, Ambil dan Berikan, Membuat Match

ABSTRACT

This study is a comparison the results of student learning, entitled "Comparison of learning outcomes of students who use Take and Give learning models and learning models make a match in MTsN Model Banda Aceh". Issues contained in MTsN Model Banda Aceh is the students have test scores are low and under the KKM, students do not pay attention to the teacher when learning activities take place, many students are embarrassed to ask the teacher and prefer silence or ask friends. The problems in this study is whether the results of the IPS studies using model take and give better than make a match students MTsN Model Banda Aceh. This study the results of the IPS studies using take and give and make a match students MTsN model of Banda Aceh. The population in this of class VII MTsN Model Banda Aceh totaling 308 students. The sample in this VII-4 and VII-5 totaling 56 students. Purposive sampling technique. Purposive sampling technique. Data collection techniques by providing pre-test and post-test to students. The hypothesis was tested using t-test statistical formulas. Based on the calculation results obtained by value of $t = 2.91$. This value is then compared with the value t table at significant level (α) = 5% with the degrees of freedom (df) (A) = (df) = $n_1 + n_2 - 2$ the obtained value of t table = 1.67. Based on these results turned out $t_{count} > t_{table}$ $2.91 > 1.67$. In accordance with the testing criteria if $t_{hitung} > t_{tabel}$ results of student learning using learning models take and give better than using learning make a match.

Keywords: comparison, learning outcomes, take and give, make match

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berupaya menghasilkan manusia-manusia berkualitas, sebagai tempat menerima dan memberikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar. IPS terpadu merupakan wadah dalam dunia pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang di dalamnya terdapat studi atau mata pelajaran geografi, dimana merupakan salah satu ilmu yang akan membahas mengenai gejala alam dan non-alam. Penekanan bahan kajiannya adalah fenomena-fenomena alam yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia. Fenomena alam tersebut merupakan sebuah proses antara alam itu sendiri atau sebagai akibat yang memberi dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia.

Upaya mencapai tujuan dari pengajaran IPS terpadu banyak dijumpai kendala-kendala di antaranya ialah, siswa kurang berminat pada mata pelajaran

IPS terpadu, ini terjadi karena terbatasnya penggunaan media dan kurang diselenggarakannya tugas pengamatan atau pelajaran dari lapangan, serta kondisi fasilitas dan lingkungan sekolah.

Upaya mencapai tujuan dari pengajaran IPS terpadu banyak dijumpai kendala-kendala di antaranya ialah, siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPS terpadu, ini terjadi karena terbatasnya penggunaan media dan kurang diselenggarakannya tugas pengamatan atau pelajaran dari lapangan, serta kondisi fasilitas dan lingkungan sekolah.

MTsN Model 1 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang terdapat di kota Banda Aceh. Berdasarkan pengamatan penulis dan dialog dengan beberapa orang guru bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu khususnya ilmu geografi terdapat beberapa permasalahan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan berbagai model dalam proses pembelajaran. Banyak model yang dapat diterapkan oleh guru di antaranya STAD, Jigsaw, *Take and Give*, *Make a Match* dan lain-lain. Untuk mengetahui lebih lanjut manakah model meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah model perlu adanya perbandingan yang menitikberatkan baik tidaknya model pembelajaran tersebut digunakan. Maka penulis berminat untuk judul: **Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Take and Give* dan Model Pengajaran *Make a Match* pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII MTsN Model Banda Aceh**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN Model Banda Aceh yang terletak di jalan Pocut Baren, Gampong Laksana Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh. Penelitian dilakukan berdasarkan kurikulum yang ada di sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui penggunaan model tipe *Take and Give* dengan model pembelajaran tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa.

Menurut (2009:118), “Populasi merupakan sumber tujuan penelitian penulis kaitannya dengan tempat dan waktu yang peneliti tentukan”. Penetapan populasi dalam penelitian ini diantaranya VII di MTsN Model Banda Aceh yang terdiri atas dua kelas, yaitu VII₄ dan VII₅ dengan total sebanyak 56 siswa. Dikarenakan jumlah populasi yang diteliti hanya dua kelas, hampir semua siswa dijadikan sebagai populasi. Nursalam (2003:88) menjelaskan populasi adalah semua variabel yang mempengaruhi apa yang diteliti.

Pre test digunakan dengan tujuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Tes awal dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran pada masing-masing kelas. Sedangkan *post test* untuk tingkatan pada materi yang disampaikan dengan penerapan kedua model pembelajaran. Hasil yang didapatkan dari *post test* digunakan untuk mendapatkan hasil mengenai materi yang diajarkan.

Analisis ini dilaksanakan terhadap data *pre-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen II. Analisis data menggunakan rumus ANOVA yang digunakan yaitu:

$$F_h = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \text{ (Sugiyono, 2013: 170)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

MK_{ant} = Mean kuadrat antar kelompok

MK_{dal} = Mean kuadrat dalam kelompok

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika F bernilai lain, pada taraf signifikan yakni $\alpha = 0,05$. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya: hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Take and Give* sama dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tipe *Make a Match*.

Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Sudjana (2005: 239)}$$

Varians gabungan dapat dicari dengan menggunakan:

$$s^2 = \frac{(n_2 - 1)S_1^2 + (n_1 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas yang diterapkan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad \text{(Sudjana, 2005: 250)}$$

Selanjutnya, menentukan besar F_{tabel} menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 persen (0,05) dengan derajat kebebasan = $n-1$. Dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti kedua data adalah homogen. Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti kedua data tidak homogen.

2. Uji Normalitas

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan (Sudjana, 2005:273)

χ^2 = chi kuadrat

E_i = frekuensi harapan

O_i = frekuensi hasil pengamatan.

Setelah angka nilai χ^2_{hitung} diperoleh, kemudian nilai χ^2_{hitung} dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} (α) sebesar 5% atau 0,05 ($dk = k-3$) dengan mengacu pada Tabel Chi Kuadrat. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara administratif MTsN Model Banda Aceh terletak di Jln. Pocut Baren No. 114 Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh. Secara astronomis MTsN Model Banda Aceh terletak pada $5^{\circ}33'42''$ LU- $5^{\circ}33'45''$ LU- $95^{\circ}19'43,8''$ BT- $95^{\circ}19'45''$ BT. Hasil penelitian yang diperoleh di MTsN Model Banda Aceh merupakan nilai *pre test* dan *post test* siswa pada 2 kelas yang dipilih, yaitu kelas VII₄ dan kelas VII₅. Data tersebut digunakan untuk melihat bandingan dengan menerapkan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *make a match* terhadap materi *Hidrosfer* pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Ditinjau dari penghitungan dengan menggunakan metode analisis statistik ANOVA didapatkan nilai $F_{hitung} = 0,286$. nilai F_{tabel} dengan dk pembilang $m - 1$ dan penyebut $N - m$ yakni $dk = 2 - 1 = 1$ dan $dk p = 56 - 2 = 54$. Berdasarkan kedua dk tersebut, maka nilai $F_{tabel} 5\% = 4,04$. Ternyata nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% yaitu $0,286 < 4,04$. Karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} untuk taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima. Ringkasan ANOVA.

Berdasarkan penghitungan uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,19$. Nilai tersebut pada taraf signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,88$. Berdasarkan hasil ini ternyata nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya varians kedua data post test homogen atau data mempunyai varians yang sama. Berdasarkan penghitungan uji normalitas data diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 5,87$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 3$, maka diperoleh nilai $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Berdasarkan hasil ini ternyata nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,78 < 7,81$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data post test kelas *take and give* berdistribusi normal.

Uji normalitas untuk kelompok kelas menerapkan model pembelajaran *make a match*. Berdasarkan penghitungan uji normalitas data diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 1,37$. Nilai tersebut selanjutnya dengan nilai χ^2_{tabel} signifikan (α) 5% kebebasan

(dk) = k - 3, maka diperoleh nilai $\chi_{tabel}^2 = 7,81$. Berdasarkan hasil ini ternyata nilai $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ yaitu $1,37 < 7,81$ jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka H_0 diterima, artinya data post - test kelas *make a match* berdistribusi normal. Berdasarkan penghitungan uji hipotesis menggunakan rumus statistik uji-t maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,91$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,67$. Berdasarkan hasil ini ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,91 > 1,67$. kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan *make a match* dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara statistik hasil pengolahan data, terdapat pembeda siswa antara penggunaan model *take and give* dan *make a match*. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,91$ dan nilai $t_{tabel} = 1,67$ karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih baik daripada model pembelajaran *make a match* dan dapat diterima kebenarannya atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima.

Bagi guru IPS, model *take and give* dalam pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memerlukan suatu keterampilan mengajar. Oleh karena itu diharapkan kepada guru atau calon guru untuk benar-benar harus memiliki keterampilan untuk melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YramaWidya.
Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: BumiAksara.
Sadiman, Arif, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Intraksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Santoso, Leonita. 2003. *Cooperative Learning, Memperaktikkan Cooperative Learning Dalam Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsito
- Sunarto, Agung. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.